

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kerjasama antara Indonesia dengan Belanda dapat membantu Indonesia mewujudkan visinya menjadi poros maritim dunia. Penulis menjelaskan setiap kerjasama antara kedua negara di bidang maritim baik yang sudah terlaksana, maupun yang akan dilaksanakan. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan konsep kerjasama bilateral dan konsep strategi maritim. Konsep yang penulis gunakan membantu penulis dalam menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana kerjasama maritim antara Indonesia dengan Belanda demi mewujudkan visi Poros Maritim Dunia di masa pemerintah Joko Widodo tahun 2014 – 2019?”.

Potensi besar yang dimiliki Indonesia di bidang maritim dan letak geografisnya yang strategis membuat Indonesia bertekad memainkan peran penting melalui visinya menjadi poros maritim dunia. Visi ini dibuat untuk menjamin konektivitas antar pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, perbaikan transportasi laut serta fokus pada keamanan maritim. Oleh karena itu, Indonesia membuat target dan rancangan pelaksanaan untuk mencapai visi tersebut. Namun hal tersebut belum cukup, karena berbagai tantangan yang ada tidak bisa Indonesia hadapi sendiri.

Belanda merupakan salah satu mitra kerjasama bilateral Indonesia di bidang maritim yang memiliki potensi untuk mewujudkan visi tersebut. Menurut Ieva Gajauskaite, kerjasama bilateral dapat menjadi strategis apabila keduanya memiliki

tujuan bersama dan dapat mencocokkan kepentingan nasionalnya dengan negara mitranya. Kerjasama Indonesia dengan Belanda merupakan kerjasama yang strategis karena kedua negara memiliki kepentingan nasional yang cocok dan tujuan yang sama, yaitu kekuatan maritim. Hal tersebut dibuktikan ketika kunjungan yang saling dilakukan kedua negara tahun 2016 menghasilkan nota kesepakatan yang terbagi menjadi sembilan poin mengenai kerjasama maritim. Kemudian sejak saat itu hingga tahun 2019 kedua negara telah melaksanakan *Bilateral Maritime Forum* (BMF) sebanyak tiga kali untuk mencapai tujuan kerjasama.

Dalam setiap BMF yang dilaksanakan, kerjasama kedua negara berlandas pada lima pilar poros maritim dunia. Pilar yang dibahas pada ketiga BMF adalah pilar pertama, yaitu mengenai budaya maritim, pilar kedua, yaitu mengenai perikanan, pilar ketiga, yaitu mengenai infrastruktur dan konektivitas maritim, dan pilar kelima, yaitu mengenai keamanan maritim. Setiap BMF selalu menghasilkan kerjasama yang konkrit pada hampir setiap pilar. Namun pilar kedua belum menghasilkan kerjasama yang konkrit, dan kedua pihak sepakat membahasnya lebih lanjut pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, pilar keempat, yaitu mengenai diplomasi maritim, tidak dibahas dalam forum karena lebih berbicara mengenai upaya diplomasi Indonesia mengajak masyarakatnya dan juga negara lain untuk bekerjasama.

Dalam BMF pertama, topik yang menjadi fokus adalah pembuatan kapal, pendidikan dan pelatihan kejuruan, serta pengembangan pelabuhan dan perikanan. Oleh karena itu, pilar yang lebih banyak dibahas adalah pilar pertama, ketiga, dan kelima. Dalam BMF ini, Indonesia dan Belanda membahas dua agenda utama.

Pertama, kedua negara ingin mendiskusikan hasil tahun pertama setelah menandatangani MoU. Kedua, mereka ingin membuat kesepakatan tentang interpretasi tahun kedua kerjasama MoU dan Forum Maritim Bilateral kedua di musim gugur 2018.

Selanjutnya, pada BMF kedua, topik pembahasan difokuskan pada keamanan maritim, pembuatan kapal, pelatihan, dan perikanan. Dengan begitu, pilar yang banyak dibahas dalam pertemuan ini merupakan pilar pertama, kedua, ketiga, dan kelima. Selain itu, BMF ini menghasilkan sebuah situs web yang secara khusus membahas kerjasama maritim antara kedua negara.

Kemudian, BMF ketiga membahas mengenai tindak lanjut dari kerjasama yang telah disepakati pada BMF pertama dan kedua yang diselenggarakan secara bergantian di kedua negara. Bidang kerjasama yang menjadi fokus dalam BMF ini ialah infrastruktur maritim, pengembangan budaya maritim, dan pembangunan kapal. Maka dari itu, pilar pertama dan ketiga lebih banyak dibahas dalam pertemuan ini.

Namun, sama seperti kerjasama internasional lainnya, terdapat berbagai hambatan dalam kerjasama maritim antara kedua negara. Dalam tulisannya, Lauren Eyster dan beberapa penulis lainnya mengatakan bahwa mengidentifikasi suatu kerjasama yang berhasil membutuhkan akses yang baik terhadap data atau informasi, serta koordinasi antar lembaga yang teratur. Indonesia membuat beberapa peraturan yang menyebabkan terlalu terbatasnya akses Belanda di Indonesia. Selain itu, koordinasi antar lembaga di Indonesia masih belum teratur.

Terakhir, rekomendasi dari penulis bertujuan agar kerjasama kedua negara di bidang maritim dapat terlaksana dengan lebih baik. Melihat tulisan Gajauskaite dan tulisan Doherty, kerjasama bilateral dapat menjadi sukses ketika kedua negara memiliki beberapa faktor, yaitu kepentingan dan tujuan bersama, terdapat timbal balik, menghindari ketidakseimbangan, berbagi informasi dan sumber daya, peran yang jelas, dan evaluasi. Menurut penulis, faktor tersebut belum semua terpenuhi. Indonesia perlu mengurangi peraturan yang terlalu membatasi Belanda, dan lebih teratur dalam berkoordinasi antar lembaga. Selain itu, evaluasi mengenai kerjasama yang telah atau sedang berlangsung perlu lebih banyak dibahas di setiap BMF yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Marintec. *Era Baru Kejayaan Maritim di Indonesia*. Mei 6, 2015. <http://marintecindonesia.com/era-baru-kejayaan-maritim-di-indonesia/> (diakses pada Februari 9, 2019).

Kantor Staf Presiden Republik Indonesia. *Capaian 2 tahun Pemerintahan Jokowi-JK*. Jakarta: Kantor Staf Presiden Republik Indonesia, 2016, 20.

Ambari. *Kejahatan Perikanan Sudah Melaju Semakin Jauh, Seperti Apa Itu?* September 25, 2017. <https://www.mongabay.co.id/2017/09/25/kejahatan-perikanan-sudah-melaju-semakin-jauh-seperti-apa-itu/> (diakses pada Februari 10, 2019).

Kementerian Luar Negeri. *Mempersiapkan Ekonomi Tangguh Di Sektor Maritim Menuju Poros Maritim Dunia*. Oktober 17, 2016. <https://www.kemlu.go.id/bppk/id/blog/Pages/Mempersiapkan-Ekonomi-Tangguh-Di-Sektor-Maritim-Menuju-Poros-Maritim-Dunia.aspx> (diakses pada Februari 28, 2019).

—. *Presiden Jokowi Deklarasikan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*. November 15, 2014. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Presiden-Jokowi-Deklarasikan-Indonesia-Sebagai-Poros-Maritim-Dunia.aspx> (diakses pada Februari 9, 2019).

Santosa, Eddi. *71 Tahun Merdeka, Hubungan RI-Belanda Saat Ini Menguat*. Agustus 17, 2016. <https://news.detik.com/berita/d-3277501/71-tahun-merdeka-hubungan-ri-belanda-saat-ini-menguat> (diakses pada Februari 10, 2019).

Kementerian Luar Negeri. *RI - Belanda Perkuat Kerja Sama Pengelolaan Air dan Infrastruktur Maritim*. November 23, 2016. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/RI-Belanda-Perkuat-Kerja-Sama-Pengelolaan-Air-dan-Infrastruktur-Maritim.aspx> (diakses pada Februari 10, 2019).

Biro Informasi dan Hukum. *Kemenko Maritim Inisiasi Kerja Sama Sungai Bersih dengan Belanda*. Juli 12, 2017. <https://maritim.go.id/kemenko-maritim-inisiasi-kerja-sama-sungai-bersih-dengan-belanda/> (diakses pada Februari 10, 2019).

Kalinichenko, Anna. "The Impact of Investments in Indonesian Maritime Sector on Country's Domestic Economy." (Erasmus University) 2017.

Dijk, Coen van. "Indonesia Maritime Hotspot." *Nederland Maritiem Land*, 2015.

SD, Hardy Alunaza. "The Strategic Cooperation between Indonesia and Tiongkok under Jokowi's Foreign Policy towards Global Maritime Diplomacy." 1-14.

Sriyanto, Nanto. "Global Maritime Fulcrum, Indonesia-china Growing Relations, And Indonesia's Middlepowermanship In The East Asia Region." *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. 9 No.1, 2018.

Pradhan, Sanjeevan. "China's Maritime Silk Route And Indonesia's Global Maritime Fulcrum: Complements And Contradictions." (Institute of Chinese Studies) 2016.

Mathisen, Trygve. *Methodology in the Study of International Relations*. Oslo: Oslo University, 1963.

IR Theory. *What is IR Theory*. <http://www.irththeory.com/> (diakses pada Februari 25, 2019).

Jackson, Robert, and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2013.

Jonathan. *Pengertian Kerjasama: Arti, Manfaat, Beberapa Bentuk Kerjasama*. <https://www.maxmanroe.com/pengertian-kerjasama.html> (diakses pada Februari 16, 2019).

Dougherty, James E., and Robert L. Pfaltzgraff. *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey, 5th Edition*. Pearson, 2000.

Sorensen, Georg. *Introduction to International Relations*. 2012.

Shangquan, Gao. *Economic Globalization: Trends, Risks, and Risks Prevention*. 2000.

Keohane, Robert, and Joseph Nye. *Power and Interdependence*. 2011.

Rana, Kishan S. *Bilateral Diplomacy*. Malta: DiploHandBooks, 2007.

Holsti, Kalevi Jaako. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, (Terjemahan M. Tahrir Azhari)*. Jakarta: Erlangga, 1988.

Doherty, Meghan. *Factors of Successful Collaboration*. Portland: Portland State University, 2015.

Gajauskaite, Ieva. "Strategic Partnerships in Foreign Policy: Comparative Analysis of Polish – Ukrainian and Lithuanian - Ukrainian Strategic Partnerships." *Vilnius Volume 11, Iss 1*, 2013: 189-206.

Francis, Norton, and Megan Randall. *State Economic Development Strategies*. Urban Institute, 2017.

Eddy, Stephanie. *Growing the State Economy*. The University of Wisconsin, 2009.

Eyster, Lauren. *Understanding Local Workforce Systems*. Urban Institute, 2016.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition*. California: Sage Publication, 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Widarsono, Bambang. "National Natural Gas Reserves and Production." 2013.

Purwaka, and Sunoti. "coastal resources management in Indonesia legal and institutional aspect." 2002.

Matthews, Christopher. *Indonesia, FAO to strengthen fisheries and aquaculture cooperation*. Mei 27, 2013. <http://www.fao.org/news/story/en/item/176776/icode/> (diakses pada Agustus 18, 2019).

Hasan, Kobe. *Shipping in Indonesia*.

Republika. *Raksasa Laut yang Tersudut*. Juni 8, 2015. <https://republika.co.id/berita/koran/teraju/npmb061/raksasa-laut-yang-tersudut> (diakses pada September 10, 2019).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. "Prakarsa Strategis Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Kelautan Menuju Terwujudnya Indonesia Sebagai Poros Maritim." 2016.

Indonesian commercial newsletter. "Domestic Shipbuilder Able To Produce Warship." 2011.

Lloyd Register. "New Construction In Southeast Asia." 2013.

Jakarta Post. *Indonesian Shipbuilders Struggle to Meet Production Targets*. Agustus 14, 2013. <https://www.thejakartapost.com/news/2013/08/14/shipbuilders-struggle-meet-production-targets.html> (diakses pada Februari 16, 2020).

International Energy Agency. "Energy Supply Security." 2014.

PWC. "Oil and Gas in Indonesia." 2014.

Sari, Elisa Valenta. *Rusia Protes Tuna Indonesia Banyak Mengandung Merkuri*. Juni 4, 2015. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150604144707-92-57696/rusia-protes-tuna-indonesia-banyak-mengandung-merkuri> (diakses pada September 23, 2019).

Sukma, Rizal. *Gagasan Poros Maritim*. Agustus 21, 2014. <https://money.kompas.com/read/2014/08/21/080000726/Gagasan.Poros.Maritim> (accessed September 26, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *maritim*. <https://kbbi.web.id/maritim> (diakses pada September 20, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *poros*. <https://www.kbbi.web.id/poros> (diakses pada September 20, 2019).

Kominfo. *Menuju Poros Maritim Dunia*. Oktober 18, 2016. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata (diakses pada September 17, 2019).

Adam, Lukman. "Kebijakan Konektivitas Maritim Di Indonesia." *Politica Vol. 6 No. 1*, 2015.

Ricklefs, M.C. *A History of Modern Indonesia since C. 1200*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.

Dalhuisen, Leo, Mariette van Selm, and Frans Steeg. *Geschiedenis van Indonesië*. Zutphen: Walburg Pers, 2014.

Ham, Allert P. van den. "Development Cooperation and Human Rights: Indonesian-Dutch Aid Controversy." *Asian Survey* 33 No. 5, 1993: 531.

Mourik, Anne van. "Trying to fulfil our destiny': Ambassadeur Emile Schiff en de NederlandsIndonesische Betrekkingen tussen 1963 en 1968." *Tijdschrift voor Geschiedenis* 129, No. 3, 2016: 373.

Hout, Wil. *The Politics of Aid Selectivity: Good Governance Criteria in World Bank*. New York: Routledge, 2007.

Doctor, Hans, and Peter van Tuijl. "Indonesië: Een Zware Test voor Nieuwe Nederlandse Ontwikkelingshulp." *Internationale Spectator* 56, No. 2, 2002: 90.

Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands. *Aan Elkaar Verplicht: Ontwikkelingssamenwerking op weg naar 2015*. Den Haag, 2003.

Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands. "Resultaten in Ontwikkeling: Rapportage 2005-2006." Den Haag, 2007, 9.

Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands. "Jaarverslag 2008 Homogene Groep Internationale Samenwerking (HGIS)." Den Haag, 2009, 28.

Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands. "Jaarverslag 2009 Homogene Groep Internationale Samenwerking (HGIS)." Den Haag, 2009, 28.

Ploumen, Lilianne. "Vernieuwing Officiële Ontwikkelingsfinanciering (ODA) en Partnerlandenlijst." *Letter of Government 2016 33 625, No. 226*, September 2016: 8.

Nobbe, Tessa. "Dutch Development Cooperation with Indonesia." Leiden University, Leiden, 2018.

Ministry of Infrastructure and the Environment. "Home to leading maritime companies." 2018.

Ministries of Infrastructure and the Environment, Economic Affairs, Defence, Education, Culture and Science, Finance, Foreign Affairs, Security and Justice, Social Affairs and Employment. "The Dutch Maritime Strategy 2015 - 2025." 2015.

Nederland Maritiem Land. "The Dutch Maritime Cluster." Rotterdam, 2018.

SmartComp. "Maritime sector developments in the global markets." 2013, 46.

Noordzeeloket. *Policy*. <https://www.noordzeeloket.nl/en/policy/> (diakses pada Oktober 6, 2019).

Biro Komunikasi. *Pemerintah Bangun Kerjasama Maritim dengan Belanda*. Maret 24, 2016. <https://maritim.go.id/pemerintah-bangun-kerjasama-maritim-dengan-belanda/> (diakses pada Oktober 20, 2019).

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. *RI - Belanda Perkuat Kerja Sama Pengelolaan Air dan Infrastruktur Maritim*. November 23, 2016.

<https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/RI-Belanda-Perkuat-Kerja-Sama-Pengelolaan-Air-dan-Infrastruktur-Maritim.aspx> (diakses pada Februari 10, 2019).

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda. "Memorandum Saling Pengertian Antara Pemerintah Indonesia Dan Pemerintah Belanda Tentang Kerjasama Maritim." 2016.

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda. "Minutes of Meeting Bilateral Maritime Forum Indonesia – The Netherlands." 2016.

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda. "Minutes Of Meeting The 2nd Bilateral Maritime Forum Between The Government Of The Republic Of Indonesia And The Government Of The Netherlands." 2017.

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda. "Minutes Of Meeting The 2nd Bilateral Maritime Forum Between The Government Of The Republic Of Indonesia And The Government Of The Netherlands." 2019.

Forum Rektor Indonesia. "Naskah Akademik 2015." 2015: 1-62.

Kadar, A. "Pengelolaan Kemaritiman Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia." *Jurnal Keamanan Nasional, Volume I, No. 3*, 2015: 431-433.

Juliawati, Tiara Mawahdah. "Upaya Indonesia Dalam Mewujudkan Keamanan Maritim Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo." *eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 6, No. 3*, 2018: 1389-1404.

